



Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang

Ariyana Hermawan¹, Trisfayani², Masithah Mahsa³

^{1,2,3} Universitas Malikussaleh

Email: ariyanahermawan862@gmail.com

Article Info

Article history:

Received July 25, 2024

Revised July 29, 2024

Accepted August 05, 2024

Keywords:

correlation, vocabulary mastery, writing skills

ABSTRACT

The objectives of this study are: 1) to describe the vocabulary mastery of grade X students of Ridho Zahra Besitang Private Vocational School, 2) to describe the skills of writing observation report texts of grade X students of Ridho Zahra Besitang Private Vocational School, 3) to describe whether or not there is a correlation between vocabulary mastery and writing skills of observation report texts of grade X students of Ridho Zahra Besitang Private Vocational School. This research was conducted in the even semester of the 2023/2024 academic year. The population of this study was all grade X students of Ridho Zahra Besitang Private Vocational School. The sampling technique was carried out by proportional random sampling with a sample size of 56 students. The research method used was the Quantitative method. The results of hypothesis testing using the product moment correlation formula show a sig level of 0.395 with low correlation, while t_{table} at a sig level of 5% and $N = 56$ is 0.263. The results of the analysis show that the t_{count} value is greater than t_{table} ($0.395 > 0.263$) H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that there is a positive and significant relationship between vocabulary mastery and the writing skills of observation report texts of students at Ridho Zahra Private Vocational School, Besitang. If students' vocabulary mastery is low, then their writing skills of observation report texts are also low. The vocabulary mastery of class X students at Ridho Zahra Private Vocational School, Besitang District obtained an average value of 62.7 with a fairly good category. The writing skills of observation report texts of class X students at Ridho Zahra Private Vocational School, Besitang District obtained an average value of 61.2 with a fairly good category.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

ABSTRAK



Article history:

Received July 25, 2024

Revised July 29, 2024

Accepted August 05, 2024

Keywords:

*korelasi, penguasaan
kosakata, keterampilan
menulis.*

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan penguasaan kosakata siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang, 2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang, 3) mendeskripsikan ada atau tidak korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *propotional random sampling* dengan jumlah sampel 56 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* menunjukkan taraf sig sebesar 0,395 dengan keeratan korelasi rendah, sedangkan rtabel pada taraf sig 5% dan N= 56 adalah 0,263. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel ($0,395 > 0,263$) H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMK Swasta Ridho Zahra Besitang. Jika penguasaan kosakata kata siswa rendah maka keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa juga rendah. Penguasaan kosakata siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Kecamatan Besitang memperoleh nilai rata-rata 62,7 dengan kategori cukup baik. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Kecamatan besitang memperoleh nilai rata-rata 61,2 dengan kategori cukup baik.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ariyana Hermawan

Universitas Malikussaleh

Email: ariyanahermawan862@gmail.com

Pendahuluan

Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia para siswa, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi secara lisan maupun tulisan (Triamanda 2023:7030).



Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum Merdeka adalah pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia.

Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca, memeriksa, berbicara, mempresentasikan dan menulis untuk berbagai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan urutan terakhir pada keterampilan berbahasa, karena keterampilan ini merupakan kegiatan dengan tingkat kesulitan yang tinggi jika dibanding dengan keterampilan berbahasa lainnya (Triamanda 2023:7031). Selain itu pembelajaran menulis diharapkan dapat mengungkapkan ide atau gagasan, sehingga tulisan atau karangan tersebut menarik untuk dibaca.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif yang menuntut daya pikir yang tinggi untuk menghasilkan suatu karya. Melalui menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa. Selama kegiatan menulis, siswa harus berpikir tentang mengekspresikan pemikiran mereka secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka (Wahyuni dalam Triamanda 2023:7030). Oleh karena itu, menulis lebih sulit dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya karena menulis lebih sulit diperoleh. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang kesulitan dalam memperoleh keterampilan menulis, karena menulis merupakan proses mengubah bentuk pikiran (emosi) menjadi simbol-simbol (tulisan) sehingga menghasilkan suatu karya. Menurut Zeni (2021:1) menulis yang baik adalah menulis yang dapat dipahami oleh orang lain. Menulis akan membuat siswa lebih kreatif dalam mengekspresikan dirinya sehingga kegiatan siswa lebih positif.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa SMA/SMK yang dikategorikan ke dalam mengidentifikasi laporan hasil observasi, menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari teks laporan hasil observasi, menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan tulisan, mengkonstruksikan teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulisan, pada kurikulum merdeka.

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diajarkan kepada siswa kelas X semester ganjil tercantum pada modul ajar fase E yang memiliki capaian pembelajaran berupa: mengungkapkan secara tertulis fakta dan data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan menjadi sebuah teks laporan hasil observasi secara kreatif. Wahyuni (2021:2) menyatakan bahwa menulis tidak dapat dilakukan tanpa adanya latihan, namun disini diperlukan latihan agar siswa bisa terampil dalam menulis. Salah satu latihan yang dilakukan yaitu dengan menulis teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks laporan hasil observasi berbentuk laporan hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyusun teks laporan hasil observasi ini menjadi penting karena dalam penerapan pembelajaran siswa dilatih untuk mempersiapkan hasil observasi



tertulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga dengan pembelajaran teks laporan hasil observasi dapat melatih siswa lebih aktif menulis (Putri, A.L, Yulistio, D., dan Utomo, P. 2021:46).

Berdasarkan hasil peninjauan hasil belajar siswa kelas X di SMK Swasta Ridho Zahra Besitang, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya struktur dan kaidah kebahasaannya cenderung tidak lengkap, pemilihan diksi yang tidak tepat, sehingga informasi yang ingin disampaikan tidak tersampaikan sepenuhnya dan menimbulkan kebingungan bagi pembaca. Siswa juga masih kesulitan dalam menulis yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata.

Penguasaan kosakata berkaitan erat dengan kemampuan menulis. Apabila dalam mengemukakan gagasan, baik secara lisan maupun secara tertulis, siswa tidak mampu menggunakan kata-kata yang tepat, maka siswa tersebut tidak mengenal arti kata-kata tertentu. Kekeliruan atau kesalahpahaman ini, akan mengakibatkan siswa sulit memahami apa yang dibacanya, atau apa yang akan digunakan ketika ia berbicara serta menulis. Melihat hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara siswa mengembangkan idenya dalam menulis, dan bagaimana cara mengungkapkan ide tersebut dengan menggunakan kosakata yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah penelitian ini berfokus pada korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang. Selain itu bertujuan untuk 1) mendeskripsikan penguasaan kosakata siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang, 2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang, dan 3) mendeskripsikan ada atau tidaknya korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang.

Metode

Jenis metode penelitian Kuantitatif digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. karena digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan bersifat kuantitatif. Tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sehingga data hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika (Sugiyono, 2019:11). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Arikunto (dalam Astuti 2019:54) penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:130). Jadi populasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi berjumlah 125 siswa/I tahun pelajaran 2023/2024. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik



proportional random samplin. Menurut Arikunto (dalam Zulianti 2023:4) pengambilan sampel secara acak harus *representatif* dengan tujuan penelitian sehingga jika dalam suatu populasi hanya ada kurang dari 100 orang, semua dijadikan populasi dengan penelitian populasi. Namun jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel diambil secara acak dengan mengambil 10% hingga 25% atau lebih. Proporsi yang diambil adalah sebanyak 45% dari populasi sehingga sampel yang diambil adalah: $125 \times 45\% = 56$ sampel.

Pada dasarnya variabel dalam sebuah penelitian adalah segala bentuk sesuatu apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:55). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (penguasaan kosakata) dan variabel terikat (keterampilan menulis teks laporan hasil observasi). Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi untuk memperkuat penelitian. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata aktif-produktif dan mengukur keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang. Selain itu perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu untuk menjamin keandalan instrumen, dan menghindari pertanyaan yang ambigu. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tes yang diberikan kepada siswa berupa tes penguasaan kosakata dan tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Peneliti menyediakan 30 butir soal untuk mengukur penguasaan kosakata jenis tes subjektif berbentuk soal esai, untuk tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peneliti meminta siswa membuat teks laporan hasil observasi sesuai struktur dan indikator yang telah ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif penguasaan kosakata siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Kecamatan Besitang, siswa memiliki mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, dan membaca) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra), dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Pengembangan kompetensi berbahasa, bersastra, dan berpikir diharapkan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi tinggi dan berkarakter Pancasila (CP Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek 2022). Sejumlah 28,5% penguasaan kosakata siswa pada kategori kurang baik dan skor rata-rata 62,7 pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 28,5% siswa kurang menguasai penguasaan kosakata yang meliputi: menunjukkan kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang tersedia, menunjukkan sinonim kata yang tersedia, menunjukkan antonim kata yang tersedia, dan menjelaskan arti kata yang tepat digunakan dalam sebuah kalimat.



Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi merupakan kemampuan untuk menuangkan gagasannya dengan karangan menggunakan bahasa tulis untuk menceritakan apa yang sedang dianalisis. Tujuannya adalah untuk menambah kosakata siswa. Adapun aspek yang ada dalam teks laporan hasil observasi yaitu: (1) pernyataan umum, (2) deskripsi bagian, (3) deskripsi manfaat, (4) nomina dan verba, (5) proses afiksasi, (6) kalimat definisi dan deskripsi, (7) kalimat simpleks dan kompleks.

Berdasarkan analisis peneliti keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X semester ganjil tercantum pada modul ajar fase E. SMK Swasta Ridho Zahra Kecamatan Besitang yang sudah menggunakan kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia memuat materi-materi seperti: menyimak teks laporan hasil observasi secara kritis, menggunakan kaidah kebahasaan dalam laporan hasil observasi, menulis teks laporan hasil observasi secara objektif dan lain-lain. dapat dilihat 30,3% keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Kecamatan Besitang masuk dalam kategori baik dan memperoleh skor rata-rata 61,2 dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa 30,3% siswa telah menguasai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan baik, yang meliputi tujuh aspek yaitu: (1) pernyataan umum, (2) deskripsi bagian, (3) deskripsi manfaat, (4) nomina dan verba, (5) proses afiksasi, (6) kalimat definisi dan deskripsi, serta (7) kalimat simpleks dan kompleks. Menurut Zeni (2021:1) menulis yang baik adalah menulis yang dapat dipahami oleh orang lain. Menulis membuat siswa lebih kreatif dalam mengekspresikan dirinya sehingga kegiatan siswa lebih positif.

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimilikinya, semakin besar pula kemungkinan dalam terampil berbahasa seperti menulis. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Kecamatan Besitang $r_o = 0,395$ ($r_{hitung} = 0,395$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 56$, $r_{tabel} = 0,263$, dan $r_h > r_t$).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Sehingga variabel penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berhubungan. Jika penguasaan kosakata kata siswa rendah maka keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa juga rendah, begitu juga sebaliknya jika penguasaan kosakata siswa tinggi maka keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa juga tinggi. Namun penguasaan kosakata yang baik saja juga belum cukup membuat seseorang terampil dalam menulis, karena keterampilan menulis memerlukan berbagai macam penguasaan seperti proses afiksasi, pemilihan diksi, dan tanda baca yang baik dan benar. Selain itu penguasaan kosakata juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Nurgiantoro (dalam Astuti 2018:36) faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan tes kosakata yaitu: (1) tingkat dan jenis sekolah, (2) tingkat kesulitan kosakata, (3) kosakata pasif/aktif, (4) kosakata umum, khusus, dan ungkapan.



Kesimpulan

Penguasaan kosakata siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Kecamatan Besitang secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 62,7 dengan kategori cukup baik. Sejumlah 1,9 % penguasaan kosakata siswa masuk pada kategori sangat baik, 25 % penguasaan kosakata siswa masuk pada kategori baik, 51,7% penguasaan kosakata siswa masuk pada kategori cukup baik, dan 21,4% penguasaan kosakata siswa masuk dalam kategori kurang baik. Meliputi indikator berupa: (1) menunjukkan kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang tersedia, (2) menunjukkan sinonim kata yang tersedia, (3) menunjukkan antonim kata yang tersedia, (4) menjelaskan arti kata yang tepat digunakan dalam sebuah kalimat.

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Kecamatan Besitang secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 61,2 dengan kategori cukup baik. Sejumlah 3,5% keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa masuk pada kategori sangat baik, 30,3% keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa masuk dalam kategori baik, 37,5% keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa masuk pada kategori cukup baik, dan 28,7% keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa masuk dalam kategori kurang baik. Meliputi tujuh aspek berupa: (1) pernyataan umum, (2) deskripsi bagian, (3) deskripsi manfaat, (4) nomina dan verba, (5) proses afiksasi, (6) kalimat definisi dan kalimat deskripsi, (7) kalimat simpleks dan kompleks. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Kecamatan Besitang sebesar 0,395 ($r_{hitung} = 0,395$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N=56$, $r_{tabel} = 0,263$, dan $r_{hitung} > r_{tabel}$).

Daftar Pustaka

- Adisaputera, Abdurahman. (2019). "Pembinaan Kemampuan Menulis Dongeng Bagi Guru Tk Aisyiyah 01 Kota Medan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 25(4): 223.
- Afnita, Afnita. (2020). "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Padang." *Pendidikan Bahasa Indonesia* 8(3):1-253.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/103915>.
- Astuti. (2019). "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati." <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/24-229>.
- Fadisa, Nindi Mellys, Yulia Febriani, dan Sri Mulyani Rusli. (2022). "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Tebo." 2(2):21-314.
<https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/393>.
- Fakhrudin, Ali. (2021). "Pengaruh Penguasaan Kosakata Pasif-Reseptif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 88 Palembang."



Edumaspul: Jurnal Pendidikan 5(2):367–73.
[journal.id/maspuljr/article/view/1757](https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/1757).

[https://ummaspul.e-](https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/1757)

Kartikasari, Mulyaningtyas, and Fitri Puji Rahmawati. (2022). “Desain Media Pembelajaran Interaktif ‘Tekat Baja’ Untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Jawa Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(3):62-5052.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/3021/pdf>.

Laia, Erlina. (2023). “Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(2):13–23.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi/article/download/848/800>.

Nasma. (2019). 1 Rabbit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 14 Makassar Skripsi.”
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8170-Full_Text.pdf.

Nugrahini, Wahyu, Dewi Herlina Sugiarti, and Uah Maspuroh. (2021). “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Pada Youtube Laptop Si Unyil Dan Pemanfatanya Sebagai Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi Di SMP.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):3928–34.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1309>.

Nurfadilah, and Nurhastuti. (2018). “Efektivitas Media Pembelajaran Video Komunikasi Total Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus* 6(1):230–37.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/101705>.

Nurjannah. (2019). “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas Ii Sdn 5 Soni.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.4(8):292–313.
<https://media.neliti.com/media/publications/119169-ID-peningkatan-kemampuan-penguasaan-kosakat.pdf>.

Rianti, Maya, Irfani Basri, and Nursaid. (2021). “Hubungan Penguasaan Kosa Kata dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 GUGUAK Kabupaten 50 Kota.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1): 486–95. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/1364>.

Rinawati, Agustin. (2020). “Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar.” *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 4(2): 85–96.

Rohilah, Rohilah, and Rachmat Hardiyana. (2018). “Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis.” *Jurnal Membaca (Bahasa dan Sastra Indonesia)* 3(1): 51.

Sardila, Vera. (2019). “Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan



- Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa.” *Jurnal Pemikiran Islam* 40(2): 110–17. <https://scholar.google.co.id>.
- Sari, Maftuhatul Ulumiyah Kumalasari, Suharmono Kasiyun, Syamsul Ghufron, dan Sunanto. (2021). “Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Permainan Anagram Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3614–24. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1425>.
- Sri Dwi Anggeraini. (2023). “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dewantara.”
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ed. SH Setiyawami. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suharsimi Arikunto. (2022). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. ed. Restu Damayanti. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarida, Elga. (2020). “Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 12 Solok Selatan.” *Pendidikan Bahasa Indonesia* 9(1): 50.
- Tri Sudrajat, Rochmat, Dida Firmansyah, Ikip Siliwangi, and Jl Terusan Jenderal Sudirman. (2020). “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Pendekatan Discovery Di Kelas X Sma XIX Kartika 1 Bandung.” *Semantik* 9(2): 157–62.
- Wahyuni, Tatik Sri. (2022). “Korelasi Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Dengan Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Vii Mtsn 07 Bungus Teluk Kabung.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7(2): 107–15. <https://osf.io/t2rnq/download/?format=pdf>.
- Yunus, Mohamad. (2007). “Konsep Menulis.” *Revista Brasileira de Ergonomia* 9(2):10. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK430502-M1.pdf>.
- Zeni, Marta. (2021). “Proposal Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kecamatan Gunung Omeh.”:1–39. <https://osf.io/n36tr/download>.
- Zulianti. (2019). “Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1 , Maret 2019 Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol8No1,Maret2019.”8(1):1–8. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/2231.